

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

A. Spesifikasi

Nama Madrasah	: MIN 1 Kutai Kartanegara
Mata Pelajaran	: Fikih
Fase/Kelas/ Smt	: A/II/2
Topik Pembelajaran	: Ketentuan Doa setelah shalat fardhu
Alokasi Waktu	: 4 x 35 menit

B. Identifikasi

1. Kesiapan Murid

Murid kelas II telah memiliki pengalaman melaksanakan salat fardhu secara rutin serta terbiasa membaca doa sederhana. Murid mampu mendengarkan penjelasan guru, menirukan bacaan, dan menyampaikan pendapat sederhana. Kesiapan ini mendukung pemahaman ketentuan doa setelah salat fardhu secara bertahap dan kontekstual.

2. Dimensi Profil Lulusan

- a. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Kemandirian

3. Topik Panca Cinta

- a. Cinta Allah dan Rasul (Hubbullah wa Hubburrasul)
- b. Cinta Diri dan Sesama Manusia (Hubbunnafs wa Hubbunnaas)

4. Materi Integrasi KBC

a. Adab Berdoa dalam Islam

Penanaman sikap hormat, tertib, dan konsisten dalam berdoa sebagai bagian dari karakter mulia seorang muslim.

b. Pembiasaan Ibadah dalam Kehidupan Sehari-hari

Pembentukan kebiasaan berdoa setelah salat sebagai praktik ibadah yang berkelanjutan dan bermakna.

C. Desain Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

Murid mampu menjelaskan ketentuan doa setelah salat fardhu (dibaca setelah salam, boleh menggunakan bahasa Arab atau Indonesia, dan diakhiri dengan ucapan amin) dengan sikap hormat dan konsisten sebagai wujud Cinta Allah dan Rasul melalui perilaku menjaga adab dalam berdoa.

2. Kerangka Pembelajaran

a. Praktik Pedagogis

1. Model

Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, Refleksi)

2. Metode

Ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, latihan terbimbing

3. Strategi

Pembelajaran kontekstual berbasis pembiasaan ibadah

3. Kemitraan Pembelajaran

Guru kelas, guru PAI, serta orang tua murid sebagai pendamping pembiasaan doa di rumah.

4. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan kelas religius, musala madrasah, serta budaya sekolah yang membiasakan doa setelah ibadah.

5. Pemanfaatan Digital

Pemutaran video pendek doa setelah salat dan penggunaan audio bacaan doa untuk memperkuat pemahaman murid.

D. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (20 menit)

Guru memberi salam, mengajak murid berdoa bersama, dan mengondisikan kelas. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman murid setelah salat. Murid diajak menyadari manfaat memahami ketentuan doa agar ibadah menjadi tertib dan bermakna.

(Mindful & Meaningful)

2) Kegiatan Inti (100 menit)

- **Literasi:** Murid mendengarkan penjelasan guru tentang ketentuan doa setelah salat fardu.
- **Orientasi:** Guru menjelaskan waktu membaca doa, bahasa yang boleh digunakan, dan penutup doa dengan amin.
- **Kolaborasi:** Murid berdiskusi kelompok kecil menyebutkan contoh pelaksanaan doa setelah salat.
- **Aplikasi:** Murid mempraktikkan doa setelah salat sesuai ketentuan.

(Meaningful & Joyful)

3) Kegiatan Penutup (20 menit)

Guru bersama murid menyimpulkan materi, melakukan refleksi sederhana, dan memberi penguatan pentingnya konsistensi dalam berdoa. Guru menutup dengan doa bersama.

(Mindful)

E. Asesmen Pembelajaran

1) Asesmen Awal

Tanya jawab lisan tentang kebiasaan murid berdoa setelah salat.

2) Asesmen Proses

Observasi sikap hormat, ketertiban, dan konsistensi murid saat praktik doa.

3) Asesmen Akhir (Sumatif)

Tes tertulis melalui LKPD dan penilaian praktik.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.

NIP. 19810812 200501 1 005

NIP. 19781226 201411 1 002

LAMPIRAN

LKPD FIKIH KELAS II

Materi: Ketentuan Doa Setelah Salat Fardu

A. Pilihan Ganda

Soal 1

Stimulus: Waktu Membaca Doa

Setelah melaksanakan salat fardu, jamaah dianjurkan untuk tidak langsung berdiri. Mereka membaca doa dengan tenang setelah salam agar ibadah menjadi sempurna dan bermakna. Doa setelah salat fardu dibaca pada waktu

- a. setelah mengucapkan salam
- b. sebelum membaca niat
- c. ketika azan dikumandangkan
- d. saat berjalan keluar masjid

Jawaban: a

Soal 2

Stimulus: Bahasa dalam Doa

Setelah salat fardu, murid dapat berdoa dengan bahasa yang dipahami. Tujuannya agar isi doa dapat dimengerti dan dihayati dengan sungguh-sungguh. Allah Maha Mengetahui isi hati setiap hamba-Nya.

Doa setelah salat fardu boleh dibaca menggunakan bahasa

- a. Arab atau Indonesia
- b. Arab saja
- c. Indonesia saja
- d. daerah saja

Jawaban: a

Soal 3

Stimulus: Penutup Doa

Setelah membaca doa, biasanya seseorang mengucapkan kata "amin". Ucapan ini sering didengar bersama-sama ketika berdoa berjamaah setelah salat.

Ucapan "amin" pada akhir doa berarti

- a. memohon agar doa dikabulkan
- b. mengakhiri bacaan salat
- c. menandai selesai berzikir
- d. mengganti bacaan doa

Jawaban: a

Soal 4

Stimulus: Urutan Berdoa

Dalam ibadah, urutan sangat penting. Setelah menyelesaikan salat fardu dengan salam, murid dianjurkan berdoa dengan tertib agar ibadah menjadi sempurna.

Doa setelah salat fardu dibaca

- a. setelah mengucapkan salam
- b. sebelum membaca niat
- c. di tengah-tengah salat
- d. sebelum takbiratul ihram

Jawaban: a

Soal 5

Stimulus: Sikap Saat Berdoa

Ketika berdoa, murid sebaiknya bersikap sopan dan tenang. Sikap ini menunjukkan rasa hormat kepada Allah saat memohon kebaikan.

Sikap yang tepat saat berdoa adalah

- a. hormat dan tenang
- b. bercanda dan tertawa
- c. berbicara dengan teman
- d. berjalan ke luar masjid

Jawaban: a

Soal 6

Stimulus: Tujuan Berdoa

Doa dilakukan sebagai bentuk permohonan kepada Allah. Murid berdoa agar mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat.

Tujuan utama membaca doa setelah salat adalah

- a. memohon kebaikan kepada Allah
- b. menggantikan bacaan salat
- c. memperpanjang waktu di masjid
- d. mengikuti kebiasaan teman

Jawaban: a

Soal 7

Stimulus: Konsistensi Berdoa

Murid yang baik membiasakan diri berdoa setiap selesai salat. Kebiasaan ini akan melatih kedisiplinan dan keimanan sejak dini.

Sikap yang mencerminkan kebiasaan berdoa adalah

- a. konsisten membaca doa
- b. hanya berdoa saat diingatkan
- c. berdoa jika ada waktu saja
- d. meninggalkan doa setelah salat

Jawaban: a

Soal 8

Stimulus: Adab Berdoa

Menjaga adab dalam berdoa sangat dianjurkan. Murid hendaknya tidak berbicara keras atau bercanda saat doa sedang dibaca.

Contoh menjaga adab dalam berdoa adalah

- a. berdoa dengan khusyuk
- b. bercanda dengan teman
- c. bermain saat doa dibaca
- d. berbicara dengan suara keras

Jawaban: a

Soal 9

Stimulus: Doa Setelah Ibadah

Setiap ibadah dianjurkan diakhiri dengan doa. Setelah salat fardu, doa menjadi pelengkap agar ibadah lebih sempurna.

Doa setelah salat fardu dilakukan

- a. sebagai penutup ibadah
- b. sebagai pengganti salat
- c. sebagai syarat sah salat
- d. sebagai rukun salat

Jawaban: a

Soal 10

Stimulus: Makna Berdoa

Berdoa merupakan bentuk ketergantungan seorang hamba kepada Allah. Murid diajarkan untuk selalu berharap hanya kepada Allah.

Berdoa menunjukkan sikap

- a. berharap dan tawakal
- b. sombong dan bangga
- c. ragu dan takut
- d. malas dan lalai

Jawaban: a

B. Esai Jawaban Singkat

1. Kapan waktu membaca doa setelah salat fardu?

Jawaban: Setelah salam salat fardu.

2. Bolehkah doa dibaca menggunakan bahasa Indonesia?

Jawaban: Boleh.

3. Mengapa doa diakhiri dengan ucapan amin?

Jawaban: Sebagai harapan agar doa dikabulkan Allah.

4. Sebutkan satu sikap yang harus dimiliki saat berdoa!

Jawaban: Hormat atau khusyuk.

5. Apa manfaat menjaga adab dalam berdoa?

Jawaban: Agar doa lebih baik dan bermakna.

Instrumen / Rubrik Penilaian

1. Rubrik Pengetahuan

Skor	Kriteria
4	Menjelaskan semua ketentuan doa dengan benar
3	Menjelaskan sebagian besar dengan benar
2	Menjelaskan dengan bantuan
1	Belum memahami

2. Rubrik Sikap

Aspek	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Hormat	Selalu tertib	Kadang tertib	Kurang tertib
Konsisten	Rutin berdoa	Kadang berdoa	Jarang berdoa

3. Rubrik Keterampilan

Skor	Kriteria Praktik
------	------------------

4	Melaksanakan doa sesuai ketentuan
3	Ada kesalahan kecil
2	Perlu bimbingan
1	Belum mampu